

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengembangan Unit Usaha Pada Pondok Pesantren Ulul Albab, Manisrenggo, Kota Kediri

Pondok Pesantren Ulul Albab selalu berupaya meningkatkan fasilitas untuk santri, guru, dan masyarakat. Kegiatan ekonomi yang dilakukan mulai dari Pondok Pesantren Ulul Albab adalah Unit Usaha Buku dan LKS, Pertamina, Depo Air Minum Isi Ulang Ulul Albab, Minimarket dan Toko Online Ulul Albab Story.

Dengan berbagai potensi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Ulul Albab, maka dimanfaatkan untuk memenuhi biaya operasional Pondok Pesantren dengan kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan santri untuk menunjang kenyamanan dan kebutuhan dalam pembelajaran santri. Tentunya dalam membentuk program tersebut perlu dibuat sistem yang tertata.

Langkah awal yang dilakukan dalam membangun sistem yang professional supaya menjadi pesantren yang mandiri mampu mengembangkan ekonomi dengan mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dengan kerja sama yang baik antar pengasuh dan santri untuk megembangkan usaha. Pengembangan potensi ekonomi ini tak lain juga merujuk pada Pesantren-Pesantren yang sudah sejak dulu sudah mandiri seperti Pondok Pesantren yang sudah mandiri bahkan sudah mempunyai rumah sakit sendiri.

Pondok Pesantren Ulul Abab sadar bahwa potensi sumber daya insani yang mau diajak tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi keuangan yang memadai jika dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi potensi market yang

hasilnya sangat membantu untuk pembiayaan kebutuhan pesantren dan santrinya. Maka dari itu pondok pesantren mengeksplorasi potensi tersebut dengan membangun berbagai unit usaha yang bisa dikembangkan dan mempunyai profit yang baik sebagai salah satu upaya pemasukan keuangan internal. Setelah kebutuhan internal terpenuhi mulai dari membantu kebutuhan guru dan santri, sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya.

Pondok Pesantren Ulul Albab melakukan beberapa upaya untuk memperkuat proses pengembangan ekonomi, yang menurut Iwan Shalahuddin yaitu:¹

1. Perluasan Skala Usaha

Perluasan skala usaha menjadi salah satu upaya penting dalam pengembangan ekonomi dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi, dan tempat usaha. Hal ini dilakukan oleh Pondok Pesantren Ulul Albab dengan menambah tenaga kerja serta tambahan jumlah modal untuk investasi. Tenaga kerja yang diambil terkhusus dari santri namun juga merekrut dari orang lain selain santri.

Di unit usaha bagian Buku dan LKS merupakan satu-satunya unit usaha yang dalam tim kepengurusannya bukan dari kalangan santri saja. Oleh karena itu, untuk pembagian *jobdesc* kerja pada masalah distributor, pemasaran atau lain sebagainya cukup bisa meluas ke berbagai wilayah di lapangan. Pengelola akan tetap membimbing dan mengarahkan khususnya bagi mereka para santri yang terjun di lapangan. Agar bisa lebih dewasa dalam menyikapi menjadi seorang pebisnis yang siap bertarung dengan

¹ Iwan Shalahuddin, *Prinsip-prinsip Kewirausahaan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), 129-130

situasi dan kondisi yang baru, lingkungan yang baru, serta tantangan – tantangan yang baru.

Kualitas sumber daya manusia berperan sebagai penggerak dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan. Semakin baik kualitas kinerja sumber daya manusia yang dimiliki semakin baik pula hasil program yang dijalankan. Berbanding terbalik apabila kualitas sumber daya manusia tidak memiliki kemampuan dan ketrampilan yang baik, hasil program yang dijalankan tidak dapat maksimal. Oleh karena itu, perlu diberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan secara optimal untuk para santri.

Di sisi lainnya, keuntungan pendapatan yang diperoleh cukup signifikan. Pondok Pesantren Ulul Albab tidak hanya menyimpannya saja dengan berupa uang. Akan tetapi dengan dialokasikannya sebagian uangnya untuk menambah jumlah modal investasi yakni membeli tanah atau lahan baru, yang dimana nanti dapat menambah modal untuk pengembangan usaha pesantren. Tanah termasuk asset jangka panjang yang tidak akan terdepresiasi, tidak akan bisa rusak, dan tidak akan bisa dicuri oleh orang lain. Baru-baru ini Pondok Pesantren Ulul Albab membeli tanah baru untuk pengembangan unit usaha ke depannya dengan seluas 290 ru.

Dalam memperluas skala usaha, pondok pesantren Ulul Albab memperbanyak lokasi usaha di wilayah usaha baru. Lokasi unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab yang awal atau pusat berada di Jalan Sersan Suharmaji Gang Usman Ali No.8B RT.03 RW.04, dan penambahan lokasi unit usaha lainnya berada di Jalan Harmoni, Manisrenggo, Kota Kediri.

Ketika skala usaha sudah berkembang di titik tertinggi,

pengembangan skala usaha harus dihentikan. Sebagai gantinya usaha dapat dikembangkan dengan menambah cakupan usaha.

2. Perluasan Cakupan Usaha

Perluasan cakupan usaha atau diversifikasi usaha dilaksanakan melalui jenis usaha baru yang dikembangkan di lokasi yang baru, serta dengan jenis produk yang bervariasi dan baru. Pengembangan jenis ini sayangnya di unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab belum dipakai.

3. Perluasan dengan kerjasama, penggabungan dan ekspansi baru.

Ada beberapa jenis perusahaan dengan cara ini, yaitu: *Joint venture*, *Merger*, Sindikat dan Kartel. Pengembangan jenis ini sayangnya di unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab belum dipakai.

Selain yang menurut Iwan Shalahuddin, hasil peneliti mewawancarai pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab, dalam melakukan beberapa upaya untuk memperkuat proses pengembangan ekonomi yang dilakukan yaitu:

1. Penambahan Unit Usaha pada Pondok Pesantren Ulul Albab

Upaya yang dilakukan pesantren dalam menunjang pengembangan ekonomi yaitu dengan menambahkan unit usaha yang beragam pada Pondok Pesantren Ulul Albab dalam meningkatkan kemandirian pesantren. Sehingga harapannya perbaikan fasilitas pondok, sarana dan prasarana, kebutuhan para santri-santri dihasilkan dari pendapatan usaha yang dikembangkan.

Unit – unit usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Ulul Albab, Manisrenggo Kota Kediri adalah:

Tabel 5.1

Data unit usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Ulul Albab.

No	Daftar Unit Usaha	Tahun Berdiri
1	Buku dan LKS	2002-Hingga sekarang
2	Pertamini	2020-Hingga sekarang
3	Depo Air Minum Isi Ulang Ulul Albab	2020-Hingga sekarang
4	Minimarket	2021-Hingga sekarang
5	Toko Online Ulul Albab Story (Pakaian Muslim, pulsa dan lain sebagainya)	2018-Hingga sekarang

Sumber: wawancara langsung dengan pengelola usaha di PP Ulul Albab

2. Mempunyai Sales dan Media Sosial dalam Memasarkan Hasil Produk Unit Usaha Pondok Pesantren Ulul Albab

Proses memasarkan produk yang dihasilkan dari adanya unit usaha milik pesantren tentunya membutuhkan sarana untuk mempromosikan produk kepada konsumen. Dalam hal ini khusus unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab Buku dan LKS memiliki sales yang memasarkan produk-produknya. Dan untuk unit usah lainnya memiliki beberapa sosial media yang tergabung dalam Pondok dan Toko Online Ulul Albab Store dan dengan media sosial para santri-santri Pondok.

Media ini merupakan ikhtiar yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital dengan membuat berbagai media yang dapat menunjang lancarnya penjualan produk. Media yang dimiliki berupa *youtube* Ulul Albab, media sosial instagram @ypp.ululalbab, *facebook* Ulul Albab dan *shopee* Toko Online Ulul Albab Story. Ada juga dalam pemasarannya unit-unit usaha tersebut memakai media Whatsapp sebagai media utama jika menerima pesanan atau menawarkan kepada konsumen, serta website resmi

milik Pondok Pesantren yaitu <https://ululalbab-kdr.ponpes.id>.

Kang Dandik, mengemukakan bahwa sebagian besar produk dipasarkan melalui online yaitu melalui website ataupun media milik pesantren. Karena memang tujuan awal pembentukan media sosial milik pondok sebagai ajang dalam menyampaikan dakwah dan sebagai sarana dalam memasarkan produk pondok pesantren. Dengan adanya media sosial ini sangat membantu dalam memasarkan produk ke berbagai konsumen yang sekarang banyak yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana jual beli.

3. Membangun Relasi dengan Berbagai Pihak

Kerjasama dalam membangun kelancaran program merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dalam hal ini unit usaha B u k u d a n L K S menjalin kerjasama dengan berbagai pihak mulai dari lembaga / sekolah swasta maupun lembaga/ sekolah negeri sampai pengusaha lainnya.

Adanya kerjasama yang terjalin dengan berbagai pihak inilah yang menjadikan pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Ulul Albab menjadi berkembang. Sehingga terciptanya kemandirian untuk pesantren dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Menjadikan Pesantren yang mandiri bukanlah hal yang mudah tentunya ada faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan yang dilakukan.

Faktor pendukung Pondok Pesantren Ulul Albab dalam proses pengembangan ekonomi dalam mewujudkan Pondok Pesantren yang

mandiri seperti: Kepemilikan lahan sendiri, para santri yang mudah menyesuaikan dengan lingkungan yang baik, unit usaha yang tidak bergantung dengan dana pemerintah dan dibantu oleh baiknya relasi yang terjalin.

Untuk faktor penghambat sendiri pihak Pondok Pesantren Ulul Albab adalah kurang profesionalnya tim kepengurusan dalam menggunakan sosial media dengan zaman ekonomi digitalisasi. Karena pemasaran yang kalau hanya mengandalkan *offline* ataupun *online* yang belum maksimal, akan mengakibatkan perkembangan unit usaha menjadi lebih terhambat. Namun agar nantinya pengembangan usaha tidak terganggu dan hambatan ini, pengelola dan tim kepengurusan mencoba dari beberapa solusi dalam evaluasi sebagai tantangan untuk melakukan pembaruan pengembangan ekonomi pesantren.

B. Peran Pengembangan Unit Usaha Pada Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pesantren di Pondok Pesantren Ulul Albab, Manisrenggo, Kota Kediri.

Pondok Pesantren Ulul Albab, selalu berupaya meningkatkan fasilitas untuk para santri. Kegiatan ekonomi yang dilakukan mulai dari unit usaha Buku dan LKS, Depo Air Minum Isi Ulang Ulul Albab, Pertamina, Minimarket dan Toko Online Ulul Albab Store. Seluruh kegiatan, merupakan cerminan bahwasanya kemandirian ekonomi yang berada di Pondok Pesantren berjalan dengan baik ditandai dengan adanya perkembangan unit usaha yang ada dari setiap unit usaha mampu berkembang.

Dalam hal ini Pengasuh Pondok pesantren Ulul Albab selalu

memberikan bimbingan serta dukungannya untuk terus bergerak di bidang ekonomi. Dukungan tersebut dilakukan dengan cara melakukan pengembangan di sektor ekonomi Pesantren. Hal ini berpengaruh terhadap internal dan eksternal Pondok Pesantren Ulul Albab dalam mewujudkan kemandirian ekonomi di berbagai unit usaha. Guna mendukung kesejahteraan santri, eksistensi Pesantren dalam kemandirian ekonomi Pesantren, dan para santri memiliki sikap kemandirian dalam segala bidang.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang pemberdayaan ekonomi yaitu dalam Al-Qur'an Surat Al-Jaatsiyah (45) ayat 13, yang berbunyi:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berpikir”²

Menurut peneliti kegiatan kemandirian ekonomi yang berjalan sudah baik, karena telah memiliki beberapa unit usaha. Beberapa bidang yang bergerak dalam kegiatan ekonomi yang semua dimiliki serta dikelola oleh pondok pesantren sendiri tidak bergantung kepada orang lain.

Tujuan pengembangan kemandirian ekonomi Pesantren tidak hanya untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang baik tetapi juga untuk melahirkan sumber daya insani yang berakhlak mulia dan andal dalam bidang ekonomi.³ Jika ditinjau dari parameter secara konseptual kemandirian ekonomi menurut Priambodo sebagaimana yang dikutip oleh Dzamimah, Pondok

²QS. al-Jaatsiyah (45): 13

³ Bank Indonesia, *Direktori Program Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pesantren*, (Jakarta: [BI] Bank Indonesia, 2020), 7

Pesantren Ulul Albab dalam kemandirian ekonomi Pesantrennya, yaitu:⁴

1. Terkait kemandirian ekonomi kelompok yang ditandai oleh adanya usaha atau pekerjaan yang dikelola secara ekonomis.

Pengeluaran anggaran keuangan Pondok Pesantren Ulul Albab untuk pengembangan unit usaha sesuai dengan kebutuhan yang produktif, yang menghasilkan keuntungan seperti pembelian tanah, pengembangan unit usaha. Pengembangan unit usaha serta untuk biaya operasional sektor tersebut tidak menggunakan uang dari pihak luar, tidak meminjam, melainkan menggunakan keuangan pondok sendiri, sehingga anggaran yang dikelola bisa secara ekonomis.

2. Terkait kemandirian berangkat dari rasa percaya diri kelompok dalam melakukan aktivitas ekonomi.

Tim kepengurusan memiliki rasa percaya diri dalam mengelola unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab yang dibangun dalam lingkungan yang mendukung untuk berkembang, maju dan tidak *insecure* ketika melakukan aktivitas ekonomi walaupun masih dalam tahap belajar.

3. Terkait kemandirian yang ditandai oleh kegiatan ekonomis yang ditekuni dalam jangka waktu lama.

Para tim kepengurusan dan santri yang menekuni serta mengamati aktivitas ekonomi dalam pondok mempunyai kekuatan secara ekonomis untuk maju dan berkembang. Dibuktikan mampu mengelola dengan mandiri tanpa melibatkan pihak luar dalam menjalankan unit usahanya. Sehingga tidak mudah mundur untuk tidak berkembang, justru semakin menghadapi

⁴ Siti djazimah, *Potensi Ekonomi Pesantren*, Jurnal Penelitian Agama, Vol.13 (2004), 427.

tantangan akan membuat maju dan berkembang.

4. Terkait kemandirian ekonomi yang ditandai oleh sikap berani dari kelompok untuk mengambil resiko dalam aktifitas ekonomis.

Para tim kepengurusan unit usaha mengambil langkah berani dalam menghadapi tantangan aktifitas ekonomi yang dihadapi. Pengasuh Pondok Pesantren selalu membimbing, memberikan motivasi dan memberikan pelatihan yang harus mendatangkan narasumber dari pihak luar serta melakukan evaluasi di setiap bulannya. Hal ini adalah salah satu bukti bahwasanya Pondok Pesantren Ulul Albab memiliki sifat keyakinan dalam berbisnis.

Hal ini dapat terlihat dengan berkembangnya unit usaha yang ada di pesantren, pembaharuan sistem manajemen, yang digunakan demi menjadi lebih baik lagi, serta adanya arahan serta bimbingan yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab terhadap kegiatan unit usaha serta kegiatan perekonomian yang lain.

Contohnya, dengan melaksanakan laporan bulanan serta melaksanakan kumpul rutin bagi Tim kepengurusan di setiap unit usaha. Hal ini menandakan bahwasanya kelompok tim kepengurusan unit usaha memiliki sikap berani dan keyakinan dalam bisnis. Berusaha beras untuk mewujudkan kemandirian pesantren. Para tim berani mengambil keputusan yang bersifat bisnis dalam setiap peluang yang ada. Pengelola juga mampu memberikan arahan serta bimbingan kepada pelaku ekonomi di sektor unit usaha.

Di sisi lain juga Pengasuh Pondok Pesantren Ulul Albab melakukan

pengembangan dan kemandirian selain untuk memenuhi biaya operasional juga memiliki tujuan membekali para santri untuk:

- a. Mengembangkan skill santri dalam berwirausaha.
- b. Membekali pengalaman kerja sebelum keluar dari Pondok Pesantren.
- c. Membentuk karakter santri agar bekerja secara professional.
- d. Menciptakan santri yang mampu menjadi *agent of change* baik untuk dirisendiri maupun orang lain.

Wujud kemandirian Pondok Pesantren Ulul Albab dengan adanya unit usaha ini dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan atau dilakukan oleh unit usaha dalam kemandirian Pondok Pesantren Ulul Albab. Kontribusi yang sudah diwujudkan dan sedang di jalankan diantaranya adalah:

- a. Membantu pembangun gedung Pondok Putra Ulul Albab
- b. Penambahan transportasi dan peralatan unit usaha.
- c. Pembelian tanah atau lahan baru untuk pengembangan unit usaha Pondok Pesantren Ulul Albab
- d. Bebas biaya untuk seluruh santri Pondok Pesantren Ulul Albab, kecuali kebutuhan makan sehari-hari.
- e. Pengadaan dan perbaikan fasilitas proses belajar santri.
- f. Terpenuhinya sarana dan prasarana Pondok Pesantren Ulul Albab.

Keterangan diatas adalah kontribusi yang dilakukan oleh unit usaha yang dibawah naungan Pondok Pesantren Ulul Albab yang telah sedikit banyak dalam membantu pondok pesantren Ulul Albab dalam pembangunan dan operasonal pondok pesantren. Pengasuh Pondok

Pesantren Ulul Albab, Dr. KH. Ahmad Rifa'I, M.Pd mengharapkan adanya pengembangan unit usaha ni dapat membantu kebutuhan pondok pesantren baik dalam pembangunan dan operasional lainnya dengan harapan kemandirian Pondok Pesantren Ulul Albab dapat terwujud tanpa bergantung dengan pihak luar.